PERBEDAAN LIKUIDITAS SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH DISTRIBUSI SAHAM BONUS

KK
B 158 '03
Kur
P

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

DEDEH KURNIA
No. Pokok : 049816027

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

PERBEDAAN LIKUIDITAS SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH DISTRIBUSI SAHAM BONUS

DIAJUKAN OLEH :

DEDEH KURNIA

No. Pokok : 049816027

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

DRS. EC. DJONI BUDIARJO,MSi TANGGAL 4-6-2003

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. H. AMIRUDDIN UMAR,SE TANGGAL 4-6-2003

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAKSI

Distribusi saham bonus dapat digunakan sebagai alternatif yang dilakukan perusahaaan untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, karena tujuan dilakukannya distribusi saham bonus adalah untuk meningkatkan likuiditas saham perusahaan, dengan cara menambah jumlah saham yang ada di pasar modal. Selain itu tujuan dari distribusi saham bonus adalah untuk mengurangi harga pasar per saham ke dalam level yang rasional sehingga akan dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Distribusi saham bonus dapat memberikan keuntungan langsung bagi investor yaitu bagi investor kecil dengan adanya distribusi saham bonus akan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membeli saham perusahaan emiten.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perubahan likuiditas saham dengan adanya *corporate action* distribusi saham bonus, yang difokuskan pada perbedaan likuiditas saham sebelumdan sesudah distribusi saham bonus. Variabel likuiditas saham dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata *relative spread*. Penelitian ini menggunakan 24 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini dititik beratkan pada *event* sehingga jumlah sampel didasar pada jumlah *event* dan bukan pada jumlah perusahaan.

Model analisis yang digunakan dalam penetian ini adalah pendekatan *event study*, dan pengujian pada hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dua sisi data berpasangan *(paired observation)* untuk sampel kecil ($n \leq 30$ atau $n_1 + n_2 \leq 30$). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan likuiditas saham pada periode sebelum dan sesudah distribusi saham bonus, yang ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata nilai volume transaksi abnormal saham *(AAV)* dan rata-rata nilai *relative spread (ARelS)* pada periode sebelum dan sesudah distribusi saham bonus, pada tingkat kepercayaan 95%. Tingkat likuiditas saham perusahaan menurun pada periode sesudah distribusi saham bonus yang ditunjukkan oleh adanya penurunan *AAV* dan peningkatan *ARelS* pada periode sesudah distribusi saham bonus.